

# MULTI GRAVIDA MENGGONSUMSI TABLET FE DI KLINIK UTAMA ANNY RAHARDJO TAHUN 2017

<sup>1</sup>Dwi Puji Astuti  
<sup>2</sup>Lare Yumeida Lukmawati

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, dwi.wiwi23@staff.gunadarma.ac.id  
<sup>2</sup>Universitas Gunadarma, eslaarsa35@gmail.com

## ABSTRAK

*Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memeberikan tablet penambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, bumil, bufas, remaja putri, dan wanita usia subur (WUS). Prevalensi anemia di dunia sangat tinggi, terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk indonesia. Menurut World Health Organization (2008), prevalansi kejadian anemia di dunia antara tahun 1993 sampai 2005 sebanyak 24,8 persen dari total penduduk dunia ( hampir 2 milyar penduduk dunia ).Data yang diperoleh dari study pendahuluan yang dilakukan di Klinik Utama Anny Rahardjo pada Januari - Juli 2017, Jumlah ibu multigravida 100 ibu hamil melakukan ANC 95,26% dari target 90%. Dari jumlah 497 orang (60,3%). diantaranya ibu hamil multigravida 100 orang (40,7%) diantaranya ibu hamil primigravida. Ibu hamil Multigravida yang sudah melakukan pemeriksaan Hb sebanyak 350 orang (80%) dan 47 orang (20%) belum melakukan pemeriksaan Hb. Kemudian (25%) ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan Hb tersebut mempunyai kadar Hb di bawah 11 gr%. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang akan diteliti sebanyak 100 ibu multigravida. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 100 orang, dengan prosentase tingkat kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel 80 ibu hamil multigravida. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat kepatuhan ibu multigravida mengkonsumsi tablet Fe. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate. Hasil penelitian umur ibu terbanyak pada usia 31-35 tahun yaitu ada 60,0%, pendidikan terbanyak pada tingkat SMA yaitu ada 52,0%, pekerjaan terbanyak sebagai karyawanya itu ada 56,0% dan yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 72,0%. Jadi mayoritas ibu multigravida patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kata kunci: umur, pendidikan, pekerjaan, kepatuhan, tablet Fe*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lain. Sekitar 70% ibu hamil di Indonesia menderita anemia gizi.

Anemia difisiensi zat besi merupakan masalah gizi yang lazim di dunia dan menjangkit lebih dari 600 juta manusia, dengan frekuensi yang masih cukup tinggi, berkisar antara 10% dan 20% (Amiruddin, 2014)

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil secara rutin selama jangka waktu tertentu dapat meningkatkan kadar hemoglobin secara tepat. Tablet Fe untuk ibu hamil sudah di sediakan oleh pemerintah dan telah

didistribusikan oleh pemerintah dan telah didistribusikan ke seluruh provinsi, dan pemberiannya dapat melalui puskesmas pembantu, Posyandu dan Bidan di desa. suplementasi tablet besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia. Di Indonesia, suplementasi besi sudah lama diberikan secara rutin pada Ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu, menggunakan tablet yang mengandung 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan. Namun program lapangan menunjukkan bahwa belum semua ibu hamil mendapatkan tablet Fe sesuai yang diharapkan program yaitu 90 tablet.

Di Indonesia program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa 80.7 % perempuan usia 10-59 tahun yang mendapatkan/membeli tablet Fe dengan jumlah hari minum zat besi. Masih ada 19,3% ibu hamil yang tidak minum tablet Fe dan hanya 18.0% yang minum tablet Fe 90 hari atau lebih diantara ibu hamil tersebut 15,3% yang menjawab tidak tahu. Dan sebanyak 36,3% mengaku mengonsumsi tablet besi antara 0-30 hari.

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet penambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, bumil, bufas, remaja putri, dan wanita usia subur (WUS). Prevalensi anemia di dunia sangat tinggi, terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Menurut World Health

Organization (2008), prevalensi kejadian anemia di dunia antara tahun 1993 sampai 2005 sebanyak 24,8 persen dari total penduduk dunia ( hampir 2 milyar penduduk dunia ). Laporan dari hasil riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2014 menunjukkan bahwa prevalensi nasional ( 11.9%) dan prevalensi anemia tertinggi di DKI Jakarta pada tahun 2014 terdapat pada kelompok dewasa yaitu laki-laki di atas 17 tahun, wanita di atas 17 tahun dan wanita hamil (59.1%) dan tertinggi kedua pada kelompok remaja yaitu anak usia 15-17 tahun (14.2%) (Yulianasari,2015).

Maka data yang diperoleh dari study pendahuluan yang dilakukan di Klinik Utama Anny Rahardjo pada Januari - Juli 2017, Jumlah ibu multigravida 100 ibu hamil melakukan ANC 95,26% dari target 90%. Dari jumlah 497 orang (60,3%). diantaranya ibu hamil multigravida 100 orang (40,7%) diantara ibu hamil primigravida. Ibu hamil Multigravida yang sudah melakukan pemeriksaan Hb sebanyak 350 orang (80%) dan 47 orang (20%) belum melakukan pemeriksaan Hb. Kemudian (25%) ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan Hb tersebut mempunyai kadar Hb di bawah 11 gr%. Hal ini menunjukkan adanya masalah tertentu yang menyebabkan masih tingginya prevalensi anemia di Klinik Utama Anny Rahardjo. Padahal, Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya telah di beri tablet besi, namun bagaimanapun program penambahan zat besi tanpa kepatuhan penggunaan tablet secara teratur akan menghilangkan efektivitas kerja tablet besi secara optimal untuk mencegah dan mengobati anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Hal ini terbukti dari 10 ibu hamil tersebut yang di wawancarai hanya orang (30%) ibu hamil yang mengatakan mengonsumsi tablet besi setiap hari, sedangkan orang (70%)

diantaranya mengatakan tidak mengkonsumsi tablet besi setiap hari. Penyebab ketidakpatuhan ibu hamil tersebut dalam mengonsumsi tablet besi dikarenakan rasa bosan dan pengalaman dari anak yang dilahirkan sebelumnya sehat dan tidak terjadi kecacatan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Klinik Utama Anny Rahardjo

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

### **Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang akan diteliti sebanyak 100 ibu multigravida.

#### **2. Sample Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sample menurut Riwidikdo (2010) menggunakan rumus :

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : populasi

e : kesalahan dalam pengambilan sampel 5%

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} = 80$$

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 100 orang, dengan prosentase tingkat kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel 80 ibu hamil multigravida.

#### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Notoatmodjo (2010).

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menetapkan beberapa kriteria, antara lain :

##### **a. Kriteria inklusi**

1. Ibu Multigravida yang tinggal di wilayah Klinik Utama Anny Rahardjo.
2. Ibu Multigravida yang tinggal di sekitar Klinik Utama Anny Rahardjo yang memeriksakan diri ke klinik.
3. Ibu Multigravida yang minimal sudah melakukan kunjungan ANC 1 kali.
4. Ibu Multigravida yang sudah mendapatkan tablet Fe.
5. Ibu Multigravida yang sehat maupun yang mengalami anemia.
6. Ibu Multigravida yang bersedia menjadi responden.

##### **b. Kriteria Ekslusi**

1. Bukan ibu multigravida
2. Ibu Multigravida yang tinggal di luar wilayah Klinik Utama Anny Rahardjo.
3. Ibu Multigravida yang tinggal di sekitar Klinik Utama Anny Rahardjo yang tidak memeriksakan ke klinik.
4. Ibu Multigravida yang belum melakukan kunjungan ANC
5. Ibu Multigravida yang mengalami sakit atau komplikasi lain
6. Ibu Multigravida yang tidak bersedia menjadi responden.

## Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan untuk mengetahui kepatuhan ibu berupa *checklist* atau daftar cek. *Checklist* atau daftar cek menurut Hidayat (2011). Yang merupakan daftar yang berisi pernyataan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (✓) sesuai hasil yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (✓) sesuai dengan hasil pengamatan. Jawaban yang tersedia dalam angket ini ada 2 pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Skala pengukuran yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *Guttam*. Menurut Hidayat (2011), skala *Guttam* yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pernyataan ya atau tidak. Angket dalam penelitian ini ada 2 pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Jika jawaban ya dengan pernyataan positif (*favoraeble*) dan jawaban tidak jika pernyataan negatif (*unfavoerble*) mendapat nilai 1. Jika jawaban tidak dengan pernyataan positif (*favoerble*) dan jawaban ya dengan pernyataan negatif (*unfavoerble*) mendapat nilai 0. Pengisian angket tersebut dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar. Dalam instrumen ini terdapat 30 pernyataan.

Untuk mengetahui angket dalam penelitian ini berkualitas, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, dan reabilitas. Instrumen penelitian ini di uji validitas dan reabilitas di Klinik Utama Anny Rahardjo terdapat 30 ibu Multigravida, kemudian diolah dan dianalisa dengan bantuan *SPSS for windows 7*.

### Uji validitas

Untuk mengukur instrumen yang telah di buat, digunakan rumus *pearson product moment*,

*Rumuspearsonproductmomen* menurut Riwidikdo (2010)., adalah :

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada checklist tingkat kepatuhan ibu multigravida mengkonsumsi tablet Fe yang terdiri dari 20 butir pernyataan 4 butir yang tidak valid ( $p\text{-value}>0,05$ ) yakni item pernyataan nomor 3, 8, 16, 20 , sehingga item yang valid sebanyak 16 butir pernyataan.

Untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian.

### Uji *reliabilitas*

Untuk menguji *reliabilitas* instrumen, peneliti menggunakan rumus *Alpha Chronbach* dengan bantuan program komputer *SPSS for windows 7*.

Angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2010). Pada angket tingkat kepatuhan ibu multigravida mengkonsumsi tablet Fe dilakukan uji *reliabilitas* diperoleh nilai *alpha chronbath* 0,929, sehingga angket termasuk dalam kategori reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan angket kepada ibu multigravida di Klinik Utama Anny Rahardjo, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden disuruh mengisi angket sampai dengan selesai dan angket diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Data berdasarkan cara memperolehnya menurut Notoatmodjo (2010), terdiri dari:

#### 1. Data primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh diperoleh dari jawaban atas pernyataan yang disediakan melalui pengisian angket oleh responden tentang kepatuhan mengkonsumsi

tablet Fe serta hasil wawancara dengan responden untuk memperoleh kebenaran data responden.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari RB ANNY RAHARDJO yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini, berupa jumlah ibu hamil dalam kurun waktu Juni-Juli 2017.

## Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat kepatuhan ibu multigravida mengkonsumsi tablet Fe.

## Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data menurut Hidayat (2011) adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*
  - b. *Coding*
  - c. *Data entry*
  - d. Melakukan teknik analisis
- ### 2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariate*. Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Dari data tentang hasil pengukuran tingkat kepatuhan tersebut dapat di kategorikan dalam 2 kategori yaitu patuh dan tidak patuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Ibu Multigravida Berdasarkan Umur

Diketahui ibu multigravida dengan umur 25-30 tahun ada 10 orang (40,0%), sedangkan ibu multigravida dengan umur 31-35 tahun ada 15 orang (60,0%). Jadi mayoritas ibu multigravida dengan umur 31-35 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu multigravida yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 7 orang (28,0%), dan ibu multigravida yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 15 orang (72,0%). Jadi mayoritas ibu multigravida patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini dimungkinkan karena umur ibu yang rata-rata telah dewasa itu diketahui ibu multigravida dengan umur 25-30 tahun ada 10 orang (40,0%), sedangkan ibu multigravida dengan umur 31-35 tahun ada 15 orang (60,0%). Semakin matang usia ibu sesuai dengan kerangka pikir lebih mempunyai sikap yang mendukung. Usia ibu antara 25-35 tahun merupakan usia produktif serta memiliki pengalaman yang cukup untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### Gambaran Ibu Multigravida Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Diketahui ibu multigravida dengan pendidikan SD ada 1 orang (4,0%), ibu multigravida dengan pendidikan SMP ada 8 orang (32,0%), ibu multigravida dengan pendidikan SMA ada 13 orang (52,0%), dan ibu multigravida dengan pendidikan S1 ada 3 orang (12,0%). Jadi mayoritas ibu multigravida dengan pendidikan SMA.

Jadi mayoritas ibu multigravida dengan pendidikan SMA. Dengan semakin tinggi Pendidikan maka semakin tinggi tingkat pemahaman ibu tentang ilmu kesehatan. Pendidikan SMA merupakan tingkat Pendidikan dimana seorang ibu dapat cukup memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe yang akan berdampak pada kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Sedangkan dengan Pendidikan rendah dapat berlaku sebaliknya, karena sulitnya memahami pengetahuan tentang meminum tablet Fe.

### **Gambaran Ibu Multigravida Berdasarkan Pekerjaan**

Diketahui ibu multigravida dengan pekerjaan IRT ada 5 orang (20,0%), ibu multigravida dengan pekerjaan karyawan ada 14 orang (56,0%), ibu multigravida dengan pekerjaan PNS ada 2 orang (8,0%), dan ibu multigravida dengan pekerjaan wiraswata ada 4 orang (16,0%). Jadi mayoritas ibu multigravida dengan pekerjaan sebagai karyawan.

Jadi mayoritas ibu multigravida dengan pekerjaan sebagai karyawan. Lingkungan sangat penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang, salah satunya dalam kesehatan, sebagai karyawan akan banyak mendapat masukan dari rekan-rekan sekerjanya pentingnya menjaga kesehatan ketika hamil sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### **Gambaran Ibu Multigravida Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe**

Diketahui ibu multigravida yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 7 orang (28,0%), dan ibu multigravida yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 15 orang (72,0%). Jadi mayoritas ibu multigravida patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut bobak (2005), penyerapan besi dapat maksimal apabila saat minum tablet atau sirup zat besi dengan memakai air minum yang sudah masak. Selain itu tablet zat besi sebaiknya di minum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual. Tablet zat besi baik dikonsumsi jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan

dari zat besi. Tablet besi sebaiknya tidak di konsumsi dengan the atau kopi karena dapat menghambat penyerapan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa mayoritas ibu multigravida patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (72,0%), hal ini didukung oleh usia yang rata-rata dengan usia 31-35 tahun (60,0%), kemudian tingkat pendidikan yang sebagian besar adalah SMA (52,0%), dan pekerjaan ibu sebagai karyawan swasta (56,0%).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas ibu multigravida dengan umur 31-35 tahun yaitu ada 60,0%.
2. Mayoritas ibu multigravida dengan pendidikan SMA yaitu ada 52,0%.
3. Mayoritas ibu multigravida dengan pekerjaan sebagai karyawannya itu ada 56,0%.
4. Ibu multigravida yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 28,0%, dan ibu multigravida yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe ada 72,0%. Jadi mayoritas ibu multigravida patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis antara lain:

1. Bagi tempat pelayanan kesehatan diharapkan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada ibu hamil dengan memberikan pelayanan khusus seperti memberikan layanan konsultasi yang memadai.
2. Bagi petugas kesehatan diharapkan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe guna mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil dan menekan resiko melahirkan.

3. Bagi masyarakat diharapkan untuk membantu layanan kesehatan serta menambah pengetahuan tentang kesehatan, khususnya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe bagi ibu hamil, dan dapat memberikan saran kepada ibu yang sedang hamil.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan analisis yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam hal ini adalah konsumsi tablet Fe. Misalnya faktor dukungansuami, keluarga, pengetahuan dan lain sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin 2007. *Evidence base epidemiologi anemia deficiensizat besi padaibu hamil di indonesia* (online). Availabel: <http://ridwanamiruddin.com/2007/10/08/evidence-base-epidemiologi-anemia-defisiensi-zat-besi-pada-ibu-hamil-di-indonesia/>. diakses 28 November 2012.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Bobak. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Martenitas*. Jakarta : EGC.
- Eka. *Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Jordan. 2004. *Farmakologi Kebidanan Jakarta* : EGC.
- Kusmiyarti. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Firtamaya.
- Manuba. 2006. *Ilmu Kabidanan Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Niven. 2002. *Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Psikologi Jakarta :EGC.
- Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Notoadmodjo.2010. *Metode PenelitianKesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Romauli. 2011. *Buku Ajar Askeb I Konsep Dasar Asuhan Kebidanan*. Jogyakarta : Nuha Medika.
- Riwidikdo. 2010. *Stastistik Penelitian Kesehatan*. Jogyakarta : Pustaka Rihama.
- Rachmadian. Et al. 2010. *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Jakarta : PT ISFI.
- Rahmawati. 2012. *Dasar-Dasar Kebidanan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Varney. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Vulumme I Edisi 4. Jakarta : EGC.
- Wasnidar. 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penataleksanaan*. Jakarta : Trans Info Media.